

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER*
HERE UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR PKn
PADA SISWA KELAS V SD NGRUKEMAN
TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL**

Syndi Ayuningrum
Selly Rahmawati, M.Pd.
PGSD Universitas PGRI Yogyakarta
cindy.ayuningrum@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan keaktifan dan prestasi belajar siswa antara menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* dan pembelajaran konvensional dan untuk mengetahui lebih efektif mana antara menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* dan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PKn siswa kelas V.

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan model *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Ngrukeman Tamantirto Kasihan Bantul. Sampel penelitian adalah siswa kelas VA dan VB SD Ngrukeman yang berjumlah 41 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik inferensial dengan uji t (*t-test*) dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) ada perbedaan keaktifan belajar PKn siswa antara menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan pembelajaran konvensional. Hal ini diketahui dari uji t keaktifan belajar siswa dengan nilai sig 0,000 atau sig < 0,05 dengan nilai t 4,876. (2) ada perbedaan prestasi belajar PKn siswa antara menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan pembelajaran konvensional. Hal ini diketahui dari uji t prestasi belajar siswa dengan nilai sig 0,005 atau sig < 0,05 dengan nilai t 2,960. (3) Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih efektif daripada menggunakan pembelajaran konvensional untuk meningkatkan keaktifan belajar PKn. Hal ini diketahui dari hasil nilai keaktifan dari kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* jumlah rata-rata 82,04 dan jumlah rata-rata 74,3 dari kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. (4) Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih efektif daripada menggunakan pembelajaran konvensional untuk meningkatkan prestasi belajar PKn. Hal ini diketahui dari hasil nilai *posttest* dari kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* jumlah rata-rata 82,04 dan jumlah rata-rata 74,3 dari kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Everyone is a teacher here*, Prestasi Belajar PKn, Keaktifan Belajar

ABSTRACT

This study aims to know is there any difference between the activity learning and achievements of the students learn science using model type everyone is a teacher here and conventional learning more effective and to know where the use of model type everyone is a teacher here and conventional learning to improve learning activity learning and achievement grade civic study students of fifth grade.

This research with a quantitative approach to the model a quasi-experimental (quasi-experiment). The population of this research is all elementary students Ngrukeman Tamantirto kasihan Bantul. Samples were students of class VA and VB SD Ngrukeman totaling 41 students. Data collection techniques used in this study using thequestionnaire, test, and documentation. Analysis of the data used in this study is a statistical method inferensial t test (t-test) with a significance level of 0.05.

The study concluded that (1) there is a difference between the students' civic learning activity using model type Everyone Is A Teacher Here and conventional learning. It is known from the t test student activity with 0,000 or sig sig <0.05 by t 4,876. (2) there is a difference between the students' civic learning achievements using model type Everyone Is A Teacher Here and conventional learning. It is known from the t test student activity with 0,005 or sig sig <0.05 by t 2,960. (3) Model Everyone Is A Teacher Here is more effective than using conventional learning to improve learning activity. It is known from the results of the posttest of the experimental group using model type Everyone Is A Teacher Here average number 82,04 and 74,3 the average number of the control group using conventional learning. (4) Model Everyone Is A Teacher Here is more effective than using conventional learning to improve learning achievements civic study. It is known from the results of the posttest of the experimental group using model type Everyone Is A Teacher Here average number 82,04 and 74,3 the average number of the control group using conventional learning.

Keywords: everyone is a teacher here, civic achievement, activity learning

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan atas segala komponen pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa yaitu model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang artinya semua siswa bisa menjadi guru. Model ini mendorong partisipasi kelas dan tanggung jawab setiap individu (Zainal A & Adhi S, 2012:68). Proses dan hasil pembelajaran akan berhasil optimal bila guru memahami karakteristik tumbuh kembang siswa usia sekolah dasar secara komprehensif. Piaget (Moh. Suardi, 2016:166) mengemukakan fase perkembangan anak pada usia kelas V SD berada pada fase operasional konkret.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa siswa, proses pembelajaran PKn kelas VA dan VB di SD Ngrukeman Tamantirto Kasihan Bantul menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V kurang aktif serta minat untuk belajar PKn rendah sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan juga belum melibatkan siswa dalam mengeksplorasi memperluas pencapaian kompetensi, faktor ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, proses pembelajarannya pun masih berpusat pada guru (*teacher centered*) yang mengakibatkan peserta didik mendengarkan dan menulis materi pelajaran sehingga siswa merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran PKn.

Berdasarkan dokumentasi nilai ulangan terakhir mata pelajaran PKn dengan kriteria ketuntasan minimal ≥ 75 , kelas V A dari 20 siswa diperoleh siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 10 siswa sedangkan di Kelas V B dengan jumlah 21 siswa, yang belum mencapai KKM sebanyak 5 siswa. Cara untuk mengatasi kondisi pembelajaran tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran

yang lebih menarik dengan mengutamakan keaktifan dan prestasi belajar siswa untuk mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PKn. Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran dapat dilakukan dengan mengubah cara belajar yang melibatkan keaktifan siswa. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Ngrukeman Tamantirto Kasihan Bantul”.

KAJIAN TEORI

Efektivitas

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Moore D. Kenneth (M Syarif S, 2015:1) yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Jadi, menurut peneliti efektivitas pembelajaran merupakan suatu keterkaitan antara proses dan produk pembelajaran yang dilakukan guru terhadap kegiatan belajar siswa.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce & Weil (M Syarif S, 2015:37) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Everyone Is A Teacher Here

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* artinya semua siswa bisa menjadi guru. Model ini mendorong partisipasi kelas dan tanggung jawab setiap individu. Setiap peserta didik dapat kesempatan untuk menjadi guru terhadap peserta didik lain. Sehingga model ini sangat cocok untuk meningkatkan keaktifan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran (Zainal A & Adhi S, 2012: 68).

Keaktifan

Menurut Martinis Yamin (2010:78) dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, berarti guru mengembangkan kapasitas belajar dan kompetensi yang dimiliki siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, berfikir kritis, dan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Prestasi Belajar

Menurut Muhammad Fathurrohman dan Sulistiyorini, (2012:118) prestasi belajar merupakan hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar, prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik kepada orang tuanya. Menurut Slameto (Muh Fathurrohman & Sulistiyorini, 2012:120) bahwa "faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu 1) faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis; 2) faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Tukiran Taniredja, 2013: 1). PKn perlu diajarkan kepada anak sejak dini yaitu melalui Sekolah Dasar (SD).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan model *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest- posttest Control Group Design*. Subjek penelitian dibagi dalam dua kelompok, satu kelas sebagai kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan kelompok kedua sebagai kelas kontrol di beri perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Ngrukeman Tamantirto Kasihan Bantul. Sampel penelitian adalah siswa kelas VA dan VB SD Ngrukeman yang berjumlah 41 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Teknik angket berupa angket keaktifan dan teknik tes berupa *pretest* dan *posttest* berbentuk pilihan ganda terdiri dari 20 soal dengan alternatif jawaban a,b,c,d.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes yang telah divalidasi isi dan konstruksi pada *judgement experts* meloloskan instrumen test sejumlah 40 butir, sedangkan validasi eksternal dengan mengujicobakan pada siswa kelas V SD Timuran menunjukkan untuk soal *pretest posttest*, 20 soal valid dan 20 soal tidak valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan 0,864 yang lebih besar dari 0,70 dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel dinyatakan reliabel (Hair, Anderson, Tatham & Balck dalam Juliansyah Noor, 2012:168). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik inferensial dengan uji t (*t-test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang bervariasi

homogen atau tidak. Uji hipotesis untuk mendeskripsikan perbedaan yang signifikan antara keaktifan dan prestasi belajar PKn antara siswa yang diajar dengan model pembelajara *everyone is a teacher here* dan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Ngrukeman Tamatirto Kasihan Bantul dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PKn pada siswa kelas V SD Ngrukeman Tamantirto Kasihan Bantul. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan statistik inferensial, pada uji normalitas menggunakan uji *kologorov-smirnon*, pada ui homogenitas menggunakan uji *Levene's test for equality of variances*. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ii adalah uji t untuk untuk mengetahui apakah ada perbedaan anatara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol (Sunarti dan Selly Rahmawati, 2014: 96).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

a. Data Angket Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Angket Keaktifan

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	21	20
Rata-rata	73,14	63,95
Median	73	64
Modus	72	64
Std. Deviasi	4,016	6,13
Variansi	16,128	37,628
Nilai Min	63	55
Nilai Maks	79	75

Data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata angket keaktifan belajar siswa dari kelas eksperimen adalah 73,14 nilai terendah 63 dengan frekuensi 1 siswa dan nilai tertinggi 79 dengan frekuensi 1 siswa. Sedangkan nilai rata-rata angket keaktifan belajar siswa dari kelas

kontrol adalah 63,95 nilai terendah 55 dengan frekuensi 2 siswa dan nilai tertinggi 75 dengan frekuensi 1 siswa.

b. Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 2. Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah sampel	21	21	20	20
Rata-rata	72,857	82,047	77,75	74,3
Median	75	80	75	75
Modus	75	80	75	75
Std.deviasi	6,436	6,507	4,993	9,974
Variansi	41,428	42,347	24,934	99,484
Nilai min	60	75	65	50
Nilai maks	85	95	85	85

Nilai rata-rata *pretest* prestasi belajar PKn dari kelas eksperimen adalah 72,857 nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* belajar PKn dari kelas eksperimen adalah 82,047 nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 95. Nilai rata-rata *pretest* prestasi belajar PKn dari kelas kontrol adalah 77,75 nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 85. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* 74,3 nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 86.

Data Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Nilai Signifikan (0,05)	Keterangan
Keaktifan	0,981	Normal
<i>Pretest</i>	0,511	Normal
<i>Posttest</i>	0,402	Normal

Tabel 4. Uji Normalitas Kelas Kontrol

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Nilai Signifikan (0,05)	Keterangan
Keaktifan	0,997	Normal
<i>Pretest</i>	0,136	Normal
<i>Posttest</i>	0,627	Normal

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi angket keaktifan belajar kelas eksperimen pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,981 dan nilai signifikansi angket keaktifan belajar kelas kontrol pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,997. Nilai signifikansi *pretest* pada kelas eksperimen pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,511 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,402 sedangkan nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,136 dan nilai *posttest* sebesar 0,627. Dari data tersebut maka diketahui nilai signifikasinya lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima, maka dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

Uji <i>Levene's test for equality of variances</i>	Nilai Signifikansi (0,05)	Keterangan
Keaktifan	0,307	homogen
<i>Pretest</i>	0,307	homogen
<i>Posttest</i>	0,070	homogen

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa signifikansi keaktifan, *pretest*, dan *posttest* pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen mempunyai nilai signifikansi 0,307, 0,307 dan 0,070 yang lebih besar dari alpha yang ditetapkan yaitu 5% (0,05) sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi 5% semua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai variansi kelompok yang homogen atau kedua kelompok bervariasi sama.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel yang Diuji	<i>T-Test For Equality Of Means</i>					
	t hitung	t tabel	D f	Sig(2-Tailed)	Rata-rata VB	Rata-rata VA
Keaktifan	4,876	2,020	39	0,000	73,1	63,9
Prestasi (<i>Post test</i>)	2,960	2,020	39	0,005	82,0	74,3

Berdasarkan hasil uji t, pada tabel tersebut dapat disimpulkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,876 > 2,020$) sehingga disimpulkan ada perbedaan keaktifan belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan pada prestasi belajar, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,960 > 2,020$) sehingga disimpulkan ada perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai angket keaktifan belajar siswa kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol, kelas eksperimen memiliki rata-rata keaktifan 73,14, sedangkan kelas kontrol 63,95. Dan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol, kelas eksperimen memiliki rata-rata *posttest* 82,047, sedangkan kelas kontrol 74,3.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keaktifan dan prestasi belajar PKn siswa yang diajar dengan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *everyone is a teacher here* lebih

efektif dari pada pembelajaran konvensional ditinjau dari prestasi belajar PKn siswa kelas V pada pokok bahasan keputusan bersama. Hasil penelitian yang dilakukan Dinda Septianingrum dan Suripno (2016:11) terdapat perbedaan keaktifan dan prestasi belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen karena penggunaan model *everyone is a teacher here* lebih banyak aktivitas yang dilakukan siswa.

Menurut Zainal A & Adhi S (2012: 68) model ini mendorong partisipasi kelas dan tanggung jawab setiap individu. Setiap peserta didik dapat kesempatan untuk menjadi guru terhadap peserta didik lain. Sehingga model ini sangat cocok untuk meningkatkan keaktifan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Sedangkan, menurut Martinis Yamin (2010:78) dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, berarti guru mengembangkan kapasitas belajar dan kompetensi yang dimiliki siswa. Melalui aktivitas pembelajaran yang dilakukan sesuai langkah- langkah model pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan partisipasi, keaktifan, proses berfikir siswa, dan siswa pun tidak mudah melupakan materi pembelajaran. Selain itu juga akan melatih keterampilan berbicara siswa ketika siswa menyampaikan jawabannya dan melatih rasa percaya diri siswa. Adapun langkah-langkah pembelajaran *everyone is a teacher here* menurut Warsono & Hariyanto (2013: 46-47) sangat bagus untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga nilainya akan meningkat.

Menurut Slameto (Muh Fathurrohman & Sulistyorini, 2012:120) Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal (dari dalam) dan eksternal (dari luar). Penggunaan model *everyone is a teacher here* sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, karena di sekolah guru harus dapat mengemas kegiatan pembelajaran aktif dimana siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat, merasakan, mempraktikkan bahkan mengajarkan apa yang dia pelajari kepada temannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pada keaktifan belajar PKn siswa antara menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata uji hipotesis yaitu uji t terhadap keaktifan belajar PKn, menunjukkan bahwa nilai statistik uji t adalah 4,876 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2.020 dengan nilai sig= 0,000 sehingga lebih kecil dari tingkat alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat perbedaan pada prestasi belajar PKn siswa antara menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata uji hipotesis yaitu uji t terhadap prestasi belajar PKn, menunjukkan bahwa nilai statistik uji t adalah 2,960 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2.020 dengan nilai sig= 0,005 sehingga lebih kecil dari tingkat alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai angket keaktifan belajar siswa kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol, kelas eksperimen memiliki rata-rata keaktifan 73,14, sedangkan kelas kontrol 63,95.
4. Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi belajar PKn. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol, kelas eksperimen memiliki rata-rata *posttest* 82,047, sedangkan kelas kontrol 74,3.

DAFTAR PUSTAKA

- Martinis Yamin. 2010. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: GP Press
- Muhammad Fathurohman, dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Mohamad Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Moh Suardi. 2016. *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT INDEKS.
- Septianingrum D & Suripno. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran Pkn Terhadap Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 2 Godean. Disertasi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tukiran Taniredja. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional RI.
- Walfarianto dan Sri Rejeki. 2009. *Pendidikan Pkn SD*. Yogyakarta: FKIP PGSD UPY
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.